

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (M Andi, 2015:526). Metode ini digunakan karena memiliki kelebihan dalam menggambarkan suatu fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (aminah, 2013:2). Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan cara mencari data yang diolah lebih dari objek yang ingin diteliti

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu.

a. Wawancara

Wawancara adalah untuk hasil penemuan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain, serta untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung (B Friska, 2014). Proses wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada satu orang kompetitor CV. Jaya Suka Asih, dua orang konsumen CV. Jaya Suka Asih, dan satu orang manajer internal CV. Jaya Suka Asih selama 30 menit. Metode wawancara yang dipilih oleh peneliti yaitu secara *in-depth* semi terstruktur dan *open question* dengan tujuan agar lebih fokus untuk menggali informasi lebih dalam. Wawancara semi terstruktur adalah peneliti yang menetapkan sendiri pertanyaan untuk diajukan kepada informan, dan pertanyaan tersebut dapat bertambah

menyesuaikan dengan kondisi (B Friska, 2014). Data yang dikumpulkan adalah data tentang bagaimana CV. Jaya Suka Asih menerapkan strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi pasar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ringkasan tentang berbagai transaksi atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa catatan, foto dan berbagai data pendukung lain yang berasal dari internal perusahaan (B Friska, 2014). Penelitian akan menggunakan data primer yaitu dokumentasi internal untuk menunjukkan apa saja upaya yang telah dilakukan oleh CV. Jaya Suka Asih sebelumnya dalam menerapkan strategi pemasaran. Sedangkan data pendukung lainnya yang dapat digunakan adalah data sekunder yaitu fakta penelitian yang masih berkaitan dengan objek yang diteliti. Kombinasi data ini akan menambah sudut pandang yang diberikan oleh pakar marketing maupun konsumen tentang permasalahan yang terjadi.

3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis ETOP dan SAP atau dikenal analisis SWOT. Analisis SWOT yang terbagi atas analisis SAP (*Strategic Advantage Profile*) yang menyangkut tentang lingkungan internal perusahaan yang meliputi elemen kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), dan analisis ETOP (*Environmental Threat and Opportunity Profile*) yang menyangkut tentang lingkungan eksternal perusahaan yang meliputi elemen peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*).

Dengan ETOP penyusun menganalisis masing-masing faktor lingkungan dengan cara memberi bobot pada tiap-tiap faktor dan pengaruh kekuatan tiap faktor lingkungan.

Penelitian dapat dikatakan *reliable* (andal) jika alat ukur tersebut memiliki sifat konstan, stabil atau tepat. Jadi, alat ukur dinyatakan *reliable* apabila diuji cobakan terhadap sekelompok subyek akan tetap sama hasilnya, walaupun dalam waktu yang berbeda, dan atau jika dikenakan pada lain subyek yang sama

“Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Perusahaan Kayu CV. Jaya Suka Asih Di Bandung”

Author: Angelita Claudia Agatha NPK: K.2014.4.32599

karakteristikya hasilnya akan sama juga (Dodiet, 2013). Dengan berikut kombinasi hasil wawancara, dokumentasi, dan data sekunder membuat hasil penelitian ini menjadi valid dan *realible*.

Menurut Miles *et al.* (2015:12) dalam melakukan analisis yang baik, peneliti perlu membaginya menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Analisis sebelum terjun ke lapangan

Peneliti akan menyiapkan data internal perusahaan yang dimiliki begitu juga didukung dengan data sekunder yaitu penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Analisis ini dilakukan agar pengumpulan data selama di lapangan lebih efektif pada masalah dan fokus pada objek penelitian.

2. Analisis selama proses penelitian di lapangan. Proses ini terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

a. Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan pengumpulan data primer melalui aktivitas di lapangan secara langsung yaitu wawancara dan observasi objek penelitian.

b. Reduksi Data

Peneliti akan memilah mana informasi yang dibutuhkan dan mana informasi yang kurang penting sehingga hasil yang diperoleh lebih tepat. Setelah data selesai dipilah maka akan dirangking berdasarkan bobotnya.

c. Penyajian Data

Data yang diperoleh dan selesai dipilah informasinya maka akan disajikan dalam bentuk deskripsi tentang hubungan, keterkaitan dan permasalahan.

d. Kesimpulan dan Kredibilitas

Tahap paling akhir yaitu peneliti akan membuat kesimpulan tentang bagaimana menyelesaikan masalah yang ada dalam objek penelitian.

